

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam bab ini penulis akan membahas kesimpulan dan saran yang penulis dapatkan setelah melakukan penelolan nyeri akut pada Tn.K dengan post op fraktur metatarsal 1 sinistra di Desa Kutosari.

1. Dari pengkajian data yang diperoleh dari hasil pengkajian Tn.K pada 13 Februari 2021. Di dapatkan data subyektif yaitu pasien mengatakan nyeri pada kaki disebelah kiri, dengan hasil pengkajian P (*provocate*): Nyeri saat bergerak dan tersenggol, Q (*quality*): Nyeri seperti menusuk, R(*region*): Nyeri pada kaki sebelah kiri, S(*scale*): nyeri skala 5, T(*time*):Nyeri hilang timbul. Data objektif didapatkan: pasien tampak gelisah, TD: 130/80mmHg, RR: 20x/ menit, S: 36,7° C, dan N: 78x/ menit.
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik.
3. Intervensi yang disusun untuk mengatasi nyeri akut meliputi identifikasi karakteristik, durasi, lokasi, kualitas, intensitas nyeri, frekuensi dan skala nyeri, berikan teknik non farmakologis (relaksasi nafas dalam dan terapi music), menjelaskan strategi nyeri, dan menganjurkan minum obat sesuai dengan resep dokter.
4. Implementasi yang dilakukan oleh penulis yaitu melakukan pengkajian nyeri komprehensif yang meliputi mengidentifikasi karakteristik, durasi,

lokasi, kualitas, intensitas nyeri, frekuensi dan skala nyeri, menganjurkan teknik non-farmakologis yang meliputi relaksasi nafas dalam dan terapi music, menjelaskan strategi nyeri, dan menganjurkan minum obat sesuai dengan resep dokter.

5. Evaluasi pada diagnosa keperawatan nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik sudah teratasi.

## **B. Saran**

1. Bagi penulis diharapkan

Penulis mampu mengoptimalkan ketelitian, kesabaran, dan kerajinan dalam melakukan pengkajian sampai dengan evaluasi serta mampu memberikan pengelolaan yang lebih optimal agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal dengan cara melibatkan keluarga sebagai konselor untuk klien.

2. Bagi Institut Pendidikan diharapkan

Diharapkan institusi kesehatan dapat mengarahkan peserta didiknya untuk meningkatkan pelaksanaan praktik klinis keperawatan dan pembuatan laporan.

3. Bagi Keluarga Pasien diharapkan

- a. Bagi keluarga pasien diharapkan memotivasi pasien, agar pasien dapat secara mandiri untuk melaksanakan program terapi yang sudah diberikan sehingga luka cepat membaik.